

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prediksi arus kas masa depan adalah poin yang telah menjadi subyek banyak studi pemeriksaan. Mengingat signifikansinya, subjek-subjek ini secara langsung masih relevan dan penting saat ini. Investor, direktur, dan semua pertemuan yang disertakan dan terinspirasi oleh data dari laporan keuangan, dan bagaimana data ini diawasi akan mendapat untung dari mengetahui teknik yang paling cocok untuk ekspektasi uang tunai. Investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, berpedoman pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan (Indah dan Riyanto, 2018) dalam (Nursya'adah, 2020). Hal ini karena melalui laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan bersifat historis namun dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara

misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Alamsyah & Askandar, 2019).

Informasi arus kas historis berguna untuk memprediksi dividen, disamping itu jumlah arus kas dari aktivitas operasi khususnya merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi, serta melanjutkan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Labadan arus kas merupakan keuntungan investasi modal (*benefit of equity investment*), menjadi informasi penting bagi para investor untuk mengetahui perkembangannya.

Data arus kas mempunyai manfaat potensial dalam berbagai keputusan, seperti: prediksi kegagalan, penaksiran resiko, prediksi pemberi pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Para analis keuangan juga merekomendasikan pada investor agar memperhatikan analisis arus kas dalam aktivitas pemilihan saham. Selain itu informasi arus kas dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama (Susanti, 2021).

Selain sebagai prediktor arus kas masa depan, informasi laba dan arus kas juga membawa muatan informasi ke pasar modal sebagai konsekuensi dari manfaatnya dalam memprediksi arus kas masa depan. Investor menggunakan

informasi akuntansi tersebut untuk mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham perusahaan tertentu yang dianggap akan dapat memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Terdapat beberapa indikator yang memprediksi arus kas depan yang pertama adalah peroleh laba yang diperoleh pertahun fenomena yang terjadi dalam PT Garuda Indonesia yang mengalami penurunan arus Kas masa depan dikarenakan ketidakstabilan laba yang diperoleh.

Fenomena arus kas di Indonesia terjadi pada perusahaan PT Garuda Indonesia yang mengalami fluktuasi laba pertahun dan mempunyai arus Kas yang kurang. Berikut tabel dari pertumbuhan laba PT Garuda Indonesia pada tahun 2018-2022.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Laba PT Garuda Indonesia**

	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Kas Dari Aktivitas Operasi	261,351,340	82,404,022	110,374,162	513,101,286	28,342,981	-81,665,293
Kas Dari Aktivitas Investasi	-263,524,310	-245,854,660	-55,943,496	-317,434,055	-300,227,092	-376,232,673
Belanja Modal	85,093,580	3,117,154	23,098,491	183,843,271	36,218,489	76,904,246
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	472,929,740	21,541,125	-150,932,442	-146,735,782	236,581,707	160,432,601
Arus Kas Bebas	-1,222,506	-148,405,660	87,275,671	329,258,015	234,533,305	-138,569,539

Sumber: <https://sahamee.com/saham/GIAA/arus-kas>

Jika melihat dari pertumbuhan Arus kas tahun berjalan tahun 2017 hingga tahun 2022, Penurunan Arus kas dapat dilihat dari jumlah Arus kas operasi pada tahun 2017 yang mengalami negative 61 juta kenaikan tertinggi pada arus kas operasi diperoleh pada tahun 2019 yang mencapai 513 juta dan seiring tahun

mengalami penurunan mulai dari tahun 2020 yang mencapai 110 juta dan pada tahun 2021 mencapai 82 juta. Pada Arus Kas bebas PT Garuda Indonesia mengalami fluktuasi seperti pada arus kas operasi akan tetapi penurunan terendah pada arus kas bebas berada pada tahun 2021 yang mencapai negative 148 juta dan kenaikan tertinggi berada pada tahun 2019 yang mencapai 329 juta. Negatifnya arus kas aktivitas operasi karena turunnya penerimaan kas dari pelanggan. Namun terjadi kenaikan pada pengeluaran kas kepada karyawan dan direksi dan pembayaran beban keuangan sehingga menyebabkan arus kas aktivitas operasi minus. Sehingga arus kas merupakan salah satu factor penunjang kelancaran operasi perusahaan dan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi arus kas di masa mendatang sebagai berikut:

Faktor pertama yang mempengaruhi arus kas adalah laba. Semakin tinggi laba dalam sebuah perusahaan, maka semakin meningkat aliran kas yang dimiliki sehingga perusahaan dapat membayarkan deviden lebih tinggi. Laba merupakan salah satu instrumen keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan (Maghfiroh, 2019). Ukuran laba mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba untuk membayar bunga kreditur, dividen investor, dan pajak pemerintah. Laba dan komponennya dapat meningkatkan kemampuan prediktif terhadap arus kas. Informasi laba dijadikan dasar penilaian untuk memperkirakan keuntungan dari hasil investasi yang dilakukan oleh investor. Sedangkan bagi kreditor, informasi laba digunakan untuk mengetahui profitabilitas dan stabilitas debitur sehingga laba berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan perusahaan. Akan tetapi hal berbeda dikemukakan oleh Caroline

(2021) yang menyatakan laba bersih berpengaruh negatif terhadap Arus kas masa depan.

Faktor kedua yang mempengaruhi arus kas adalah arus kas operasi. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Komponen dari laporan arus kas yang seringkali menjadi perhatian penting adalah arus kas operasi. Arus kas operasi perusahaan mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih. Rinanda (2018) dalam (Maghfiroh, 2019) menyatakan bahwa arus kas bersih yang bernilai positif mencerminkan perusahaan mampu menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, melunasi pinjaman, melakukan ekspansi dan investasi baru, serta membayar dividen tunai. Sebaliknya, apabila arus kas bersih bernilai negatif, maka perusahaan akan kesulitan untuk membiayai operasional perusahaan serta melakukan kegiatan lain. Informasi arus kas dari aktivitas operasi juga dapat digunakan oleh para pemakai untuk mengembangkan model serta menilai dan membandingkan nilai sekarang untuk memprediksi arus kas operasi masa depan, sehingga dapat disimpulkan arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan. Akan tetapi hal berbeda dikemukakan oleh Pangestu (2020) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi arus kas adalah inflasi. Menurut Sukirno (2008) dalam (Abror & Sadeli, 2014), inflasi didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Tingkat

inflasi berbeda dari satu periode ke periode lain dan berbeda pula dari satu negara ke negara lain. Ada kalanya tingkat inflasi adalah rendah yaitu mencapai dua atau tiga persen. Tingkat inflasi yang moderat mencapai diantara empat sampai sepuluh persen. Inflasi yang sangat serius dapat mencapai tingkat beberapa puluh atau beberapa ratus persen dalam setahun. Sunariyah (2006) dalam (Abror & Sadeli, 2014), menjelaskan inflasi merupakan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara terus-menerus. Dilihat dari segi konsumen, inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli konsumen (masyarakat) menurun. Jika dilihat dari segi perusahaan, inflasi dapat meningkatkan biaya faktor produksi dan menurunkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat disimpulkan inflasi berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan. Akan tetapi hal berbeda dikemukakan oleh Luluk (2015) yang menyatakan bahwa inflasi berdampak positif terhadap arus kas masa depan.

Faktor ke empat yang mempengaruhi arus kas adalah tingkat suku bunga. Suku Bunga adalah Surat berharga sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan sistem diskonto. Suku bunga merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah. Suku bunga digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga satu bulan hasil lelang operasi pasar terbuka berada di sekitar Suku bunga. Selanjutnya suku bunga satu bulan diharapkan mempengaruhi suku bunga pasar uang antar bank dan suku bunga jangka yang lebih panjang sehingga akan berpengaruh terhadap arus kas perusahaan di masa mendatang.

Akan tetapi hasil yang berbeda dikemukakan oleh (Abror & Sadeli, 2014) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negative terhadap arus kas operasi masa depan.

Faktor kelima yang mempengaruhi arus kas adalah nilai kurs. Menurut Mirazudin (2008) dalam (Abror & Sadeli, 2014), menjelaskan bahwa kenaikan nilai kurs mata uang dalam negeri disebut apresiasi atas mata uang (mata uang asing lebih murah, hal ini berarti nilai mata uang asing dalam negeri meningkat). Penurunan nilai kurs disebut depresiasi mata uang dalam negeri (mata uang asing menjadi lebih mahal, yang berarti mata uang dalam negeri menjadi merosot) sehingga akan menurunkan arus kas perusahaan di masa mendatang. Akan tetapi hasil berbeda dikemukakan oleh (Ibrahim & Haryono, 2019) yang menyatakan bahwa perubahan nilai kurs tidak berpengaruh terhadap arus kas perusahaan di masa mendatang.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas operasi menunjukkan hasil yang berbeda, oleh karena itu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai arus kas operasi. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2019). Peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu perbedaan pertama yaitu mengganti objek penelitian menjadi transportasi dan logistic dan menambah rentang waktu menjadi tahun 2018-2022 dan perbedaan kedua adalah penambahan variabel tingkat suku bunga dan nilai kurs. Suku bunga merupakan nilai, tingkat harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar nilai ekonomis dalam periode waktu

tertentu, semakin tinggi tingkat suku bunga maka feedback yang diterima dari investasi akan semakin tinggi dan akan berdampak pada arus kas perusahaan di masa mendatang.

Penambahan variabel yang kedua adalah Nilai kurs mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena kurs merupakan salah satu faktor yang mendukung kelancaran perdagangan internasional yang dilakukan oleh negara tersebut dengan negara lainnya. Perbedaan Kurs yang tinggi membuat perusahaan tidak akan berani untuk melakukan perdagangan antar Negara dikarenakan tinggi nya biaya yang akan dikeluarkan sehingga Nilai kurs mempunyai dampak langsung terhadap arus kas perusahaan di masa mendatang. Pengujian kembali variabel-variabel tersebut guna memperoleh tambahan bukti empiris yang lebih meyakinkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI, INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI KURS TERHADAP ARUS KAS OPERASI DI MASA MENDATANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022)**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas operasi sangat kompleks, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian adalah arus kas operasi pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



2. Periode penelitian atas laporan keuangan yang diambil sejak tahun 2018 sampai tahun 2022.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu: variabel dependen adalah arus kas operasi, variabel independen adalah laba, arus kas operasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai kurs.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah laba berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
5. Apakah nilai kurs berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis apakah laba berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Menguji dan menganalisis apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
3. Menguji dan menganalisis apakah inflasi berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
4. Menguji dan menganalisis apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
5. Menguji dan menganalisis apakah nilai kurs berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan baru bagi bidang akuntansi serta pengetahuan dalam memprediksi arus kas operasi dimasa

mendatang berdasarkan laba, arus kas operasi, inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai arus kas operasi terutama dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi arus kas operasi dimasa mendatang.
- c. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada investor terkait dalam pengambilan keputusan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan mengenai arus kas operasi.